

DAFTAR PUSTAKA

- A. R. Ratih Andhika & Tofan Agung E.P. 2016. *Pengaruh Paparan CH₄ dan H₂S Terhadap Keluhan Gangguan Pernapasan Pemulung di TPA Mrican Kabupaten Ponorogo*. Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health. Vol. 1, No. 1 : 1-14.
- A. R. Ratih Andhika, dkk. 2015. *Pengaruh Paparan Gas Metana (CH₄), Karbon Dioksida (CO₂) dan (H₂S) Terhadap Keluhan Gangguan Pernapasan Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Klotok Kota Kediri*. Jurnal EKOSAINS. Vol. VII, No. 2 : 105-116.
- Abdillah, dkk. 2019. *Studi Karakteristik Kehidupan Sosial dan Ekonomi Pemulung di Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Jurnal Environmental Science. Vol. 2 No. 1 : 15-29.
- Aderemi, Adeolu O. & Adebayo A. Otitolaju. 2012. *An Assessment Of Landfill Fires and Their Potential Health Effects – a Case Study of a Municipal Solid Waste Landfill in Lagos, Nigeria*. International Journal of Environmental Protection. Vol. 2 No. 2 : 22-26.
- Alfan, Muhammad. 2017. *Dampak Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Kebon Kongok Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat*. Skripsi diterbitkan. Mataram : Jurusan Pendidikan IPA-
ologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
) Mataram.



Aljaradin, Mohammad & Kenneth M. Person. 2012. *Environmental Impact of Municipal Solid Waste Landfills in Semi-Arid Climated – Case Study – Jordan*. The Open Waste Management Journal. 5 : 28-39.

Antara Jawa Timur. “Puluhan Rumah di TPA di Surabaya Terbakar”. *Situs Resmi*. <https://jatim.antaranews.com/berita/69940/puluhan-rumah-di-tpa-di-surabaya-terbakar> (Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019).

Antara Lampung. “Kenapa TPA Bakung Bandar Lampung Terbakar”. *Situs Resmi*. <https://lampung.antaranews.com/berita/276145/kenapa-tpa-bakung-bandarlampung-terbakar> (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019)

Antara News. “Pemkot Malang Gunakan Teknik Injeksi Padamkan Api di TPA Supiturang”. *Situs Resmi*. <https://www.antaranews.com/berita/1124748/pemkot-malang-gunakan-teknik-injeksi-padamkan-api-di-tpa-supiturang#mobile-nav> (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Antara Sulsel. “Dampak Asap Kebakaran TPA Antang Ganggu Warga”. *Situs Resmi*. <https://makassar.antaranews.com/berita/5042/dampak-asap-kebakaran-tpa-antang-ganggu-warga> (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019).

Astha, Yamin, dkk. 2018. *Waste Management in The Kawatuna Landfill Site of Palu City*. Arcade. Vol. 2 No. 1 : 1-11.



Banyumas News. "TPA Gunung Tugel Kebakaran". *Situs Resmi*.

<https://banyumasnews.com/6104/tpa-gunung-tugel-kebakaran/>

(Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019).

Basyarat, Ade. 2006. *Kajian Terhadap Penetapan Lokasi TPA Sampah*

Leuwinanggung Kota Depok. Tesis diterbitkan. Semarang : Program

Pasca Sarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota

Universitas Diponegoro.

Bates, Margaret. 2004. *Managing Landfill Site Fires in Northamptonshire*.

University College Northampton : Environment and Transport Scrutiny

Committee, Northamptonshire County Council.

Bestar, Niknik. 2012. *Studi dan Kuantifikasi Emisi Pencemar Udara Akibat*

Pembakaran Sampah Rumah Tangga Secara Terbuka di Kota Depok.

Skripsi diterbitkan. Depok : Fakultas Teknik Program Studi Teknik

Lingkungan Universitas Indonesia.

Cano, M. J. Nieva, et. al. 2001. *Determination of PAH in Food Samples by*

HPLC with Fluorimetric Detection Following Sonication Extraction

Without Sample Clean-Up. The Analyst. 126 :1326–1331.

Citra Satelit. 2020.

Conserve Energy Future. Landfills. *Situs Resmi*. "[https://www.conserve-](https://www.conserve-energy-future.com/causes-effects-solutions-of-landfills.php)

[energy-future.com/causes-effects-solutions-of-landfills.php](https://www.conserve-energy-future.com/causes-effects-solutions-of-landfills.php)" (Diakses

pada tanggal 15 Desember 2019).

, Simon, et.al. 2007. *Review and Investigation of Deep-Seated*

Issues Within Landfill Sites. UK : Environment Agency.



Diamonds Scientific. "Causes & Impacts of a Landfill Fire". *Situs Resmi*.
<https://diamondsci.com/blog/landfill-fire-causes-and-impacts/> (Diakses
pada tanggal 15 Maret 2020).

Dueñas and Associates Project Team. 2005. *Estimation of Potential Landfill
Gas Yields for the Ordot Dump*. Guam : Department of Public Works,
Government of Guam.

Edyanto, CB Herman. 2013. *Emisi Karbon Sebagai Dasar Implementasi
Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di DKI Jakarta*. Jurnal Sains dan
Teknologi Indonesia. Vol. 15 No. 1 : 1-7.

El-Fadel, Mutasem, et.al. 1997. *Environmental Impacts of Solid Waste
Landfilling*. Journal of Environmental Management. 50 : 1-25.

Elshinta. "Api Lalap TPA Penembong, Subang". *Situs Resmi*.
[https://elshinta.com/news/187804/2019/09/18/api-lalap-tpa-
penembong-subang](https://elshinta.com/news/187804/2019/09/18/api-lalap-tpa-penembong-subang) (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Environmental Protection Agency. 1997. *Landfill Manuals : Landfill
Operational Practices*. Ireland : Environmental Protection Agency.

Environmental Protection Agency. 2004. *EPA appendix A to 40 CFR, Part
423-126 Priority Pollutants*. (online) (Diakses pada tanggal 15 Maret
2020). [http://www.epa.gov/region1/npdes/permits/generic/
priority/pollutants.pdf/](http://www.epa.gov/region1/npdes/permits/generic/priority/pollutants.pdf/)

Eris, Fitria Riany. 2009. *Penanganan Masalah Persampahan dan Limbah
di Propinsi Banten*. Jurnal Agroekotek. 1(1) : 36-45.



Ettala, Matti, et.al. 1996. *Landfill fires in Finland*. Waste Management & Research. 14(4) : 377-384.

Fattal, Alex, et.al. 2016. *Waste Fires in Australia: Cause for Concern?*. Sydney : the Department of Environment, Canberra by the UTS Institute for Sustainable Futures, Sydney, Australia.

Ferronto, Navarro & Vincenzo Toretta. 2019. *Waste Mismanagement in Developing Countries : a Review of Global Issues*. International Journal of Environmental Research and Public Health. 16 : 1-28.

Ferusgel, Agnes, et.al. 2018. *Keluhan Gangguan Kulit pada Pemulung Wanita di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun*. Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 3, No. 2 : 145-152.

Hartini, Eko & Roselina Jayanti Kumalasari. 2015. *Faktor Risiko Paparan Gas Amonia dan Hidrogen Sulfida Terhadap Keluhan Gangguan Kesehatan Pada Pemulung di TPA Jatibarang Kota Semarang*. Jurnal Visikes. Vol. 14, No. 1 : 63-72.

Herlambang, Arie, dkk. 2010. *Produksi Gas Metana dari Pengolahan Sampah Perkotaan dengan Sistem Sel*. Jurnal Teknik Lingkungan. Vol. 11, No. 3 : 389-399.

Indarto, Ari Martyono. 2007. *Pengaruh Kematangan Sampah Terhadap Produksi Gas Metana (CH₄) di TPA Putri Cempo Mojosongo*. Tesis diterbitkan. Surakarta : Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu

Lingkungan Universitas Sebelas Maret.



Irwansyah, Adam. 2015. *Analisis Penyebab, Dampak dan Solusi Kebakaran Hutan di Indonesia*. Institut Teknologi Sumatera : Program Studi Teknik Geomatika Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (online), https://www.academia.edu/32541312/ANALISIS_PENYEBAB_DAMPAK_DAN_SOLUSI_KEBAKARAN_HUTAN_DI_INDONESIA (Diakses pada tanggal 15 Maret 2020)

ISWA. 2010. *Landfill Operational Guidelines 2nd Edition*. International Solid Waste Association.

ISWA. 2015. *Waste Health The Tragic Case of Dumpsites*. International Solid Waste Association.

Iswanto, dkk. 2016. *Timbulan Sampah B3 Rumah Tangga dan Potensi Dampak Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. Jurnal Manusia dan Lingkungan. Vol. 23, No. 2 : 179-188.

Kasam. 2011. *Analisis Resiko Lingkungan pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah (Studi Kasus : TPA Piyungan Bantul)*. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan. Vol. 3, No. 1 : 19-30.

Khadijah, Shofya Syahidatin. 2019. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Pemulung di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan*. Skripsi diterbitkan. Medan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatera Utara.

“Cuaca Panas, Tumpukan Sampah di TPA Bekasi Terbakar”.

Resmi.



<https://lifestyle.kompas.com/read/2014/10/13/2022029/Cuaca.Panas.Tumpukan.Sampah.di.TPA.Bekasi.Terbakar> (Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019).

Kompas. "Kemarau, TPA Pasir Bajang di Garut Hampir Tiap Hari Kebakaran". *Situs Resmi Kompas*.
<https://regional.kompas.com/read/2017/08/29/14174571/kemarau-tpa-pasir-bajang-di-garut-hampir-tiap-hari-kebakaran> (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Kompas. "Sudah 2 Hari Kebakaran di TPA Solo Belum Juga Padam". *Situs Resmi Kompas*.
<https://regional.kompas.com/read/2019/07/30/14593031/sudah-2-hari-kebakaran-di-tpa-solo-belum-juga-padam?page=all>. (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Kusi, Ernest, et.al. 2016. *Landfills : Investigating Its Operational Practice In Ghana*. International Journal of Energy and Environmental Science. 1(1) : 19-28.

Linarsih & Sarto. 2018. *Emisi Gas Metana dan Karbon Dioksida Pada Proses Pengolahan Limbah Cair Kelapa Sawit*. Berita Kedokteran Masyarakat. Vo. 34, No. 3 : 107-114.

Liputan 6. "Asap Berbahaya Sisa Kebakaran TPA Kopiluhur Cirebon Hantui Warga". *Situs Resmi*.

<https://www.liputan6.com/regional/read/4078118/asap-berbahaya->



[sisa-kebakaran-tpa-kopiluhur-cirebon-hantui-warga](#) (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Malang Times. Dampak Kebakaran TPA Supit Urang Melebar, Walikota Malang Sutiaji Tinjau Langsung Lokasi. *Situs Resmi*. "<https://malangtimes.com/baca/45378/20191021/192900/dampak-kebakaran-tpa-supit-urang-melebar-wali-kota-malang-sutiaji-tinjau-langsung-lokasi>" (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Martin, Jeffrey W., et.al. 2013. *Detection of Aluminium Waste Reactions and Waste Fires*. Journal of Hazardous, Toxic and Radioactive Waste. Vol. 17 : 164-174.

Mas'ud, Nia Astarina. 2018. *Analisis Perlindungan Hukum Bagi Kesehatan Warga di Kawasan Pemukiman Tempat Pembuangan Akhir Tamangapa*. Tesis diterbitkan. Makassar : Sekolah Pasca Sarjana Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar.

Media Pelangi. "Usai Kebakaran, TPA Mandung Sisakan Polusi Asap". *Situs Resmi*. <https://www.mediapelangi.com/usai-kebakaran-tpa-mandung-sisakan-polusi-asap/> (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Metro Bali. "Warga dkepung Asap TPA Biaung Ped Nusa Penida". *Situs Resmi*. [http://metroballi.com/warga-dikepung-asap-tpa-biaung-ped-](http://metroballi.com/warga-dikepung-asap-tpa-biaung-ped-nusa-penida/)

[nusa-penida/](#) (Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019).



Metro Semarang. "Asap Pembakaran Sampah TPA Jatibarang, 350 kali Lebih Berbahaya Dari Rokok". *Situs Resmi*. <https://metrosemarang.com/asap-pembakaran-sampah-tpa-jatibarang-350-kali-lebih-berbahaya-dari-rokok-3819> (Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019).

Metro Semarang. "Imbas Kebakaran TPA, Pemulung Terpaksa Ngutang". *Situs Resmi*. <https://metrosemarang.com/imb-kebakaran-tpa-pemulung-terpaksa-ngutang-3853> (Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019).

Milosevic, Lidija Tihomir, et.al. 2018. *Identification of Fire Hazards Due to Landfill Gas Generation and Emission*. Polish Journal of Environmental Studies. Vol. 27, No. 1 : 213-221.

Moqbel, Shadi. 2009. *Characterizing Spontaneous Fires in Landfills*. Electronic Theses and Dissertations. University of Central Florida (online) <http://stars.library.ucf.edu/etd/3855> (Diakses pada tanggal 10 Juli 2020)

Nahrudin, Zulfan. 2016. *Kemitraan Publik-Privat dalam Pengelolaan Sampah di TPA Tamangapa Kota Makassar*. Government, Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol. 9, No. 1 : 11-20.

Nikolaou, K. 2008. *Environmental Management and Landfill Fire Accidents*. Journal of Environmental Protection and Ecology. 9, No. 4 : 830-834.

Prince O, et.al. 2019. *Health and Environmental Risks of Residents Living Close to a Landfill : a Case Study of Thohoyandou Landfill*,



Limpopo Province, South Africa. International Journal of Environmental Research and Public Health. 16 : 1-27.

Nusa Bali. "Cuaca Panas, 2,5 Hektare Lahan TPA Suwung Terbakar". *Situs Resmi Nusa Bali*. <https://www.nusabali.com/berita/62036/cuaca-panas-25-hektare-lahan-tpa-suwung-terbakar> (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Octavia, dkk. 2016. *Analisis Beban Emisi CO dan CH₄ dari Kegiatan Pembakaran Sampah Rumah Tangga Secara Terbuka*. (online) (Diakses pada 15 Maret 2020).
<https://media.neliti.com/media/publications/191519-ID-analisis-beban-emisi-co-dan-ch4-dari-keg.pdf>

Pikiran Rakyat. "TPA Gunung Santri Terbakar". *Situs Resmi Pikiran Rakyat*.
<https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01260209/tpa-gunung-santri-terbakar-374747> (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Prabowo, Kuart & Burhan Muslim. 2018. *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Penyehatan Udara*. Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Purwaningrum, Pramati. 2016. *Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan*. JTL. Vol. 8, No. 2 : 141-147.

Purwanti, Heny. 2014. *Kajian Dampak Saluran Lindi Terhadap Lingkungan*
iaui dari Aspek Pengoperasian TPA Galuga (Studi Kasus : Tempat



Pembuangan Akhir Galuga Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor). Jurnal Teknologi. Vo. 1, Edisi 25 : 57-69.

Putri, Giannini Ludrya. 2018. *Kadar Hidrogen Sulfida dan Keluhan Pernapasan pada Petugas di Pengolahan Sampah Super Depo Sutorejo Surabaya*. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol. 10, No. 2 : 211-219.

Rahim, Irwan Ridwan. 2018. *Sosialisasi Keselamatan Kerja dan Mitigasi Bencana pada Tempat Pengolahan Akhir Sampah (TPAS) Tamangapa, Kota Makassar*. Jurnal TEPAT, Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat. Vol. 1, No. 1 : 11-16.

Rakyatku News. Kebakaran TPA Sampah Antang Mendekati Perumahan Warga. *Situs Resmi*.
“<http://news.rakyatku.com/read/164499/2019/09/15/kebakaran-tpa-sampah-antang-mendekati-perumahan-warga>” (Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019).

Rangkuti, Febriana Adiya. 2014. *Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) “Namo Bintang” Terhadap Masyarakat*. Skripsi diterbitkan. Bogor : Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Ratnaningsih, Dewi, dkk. 2014. *Identifikasi Awal Polyaromatic hydrocarbons (PAHs) di Udara Ambien Serpong-Jakarta*. Jurnal Lab. Vol. 8, No. 1 : 1-52.



Republika. Kebakaran TPA Bangkonol Sejak Sabtu Belum Padam. *Situs Resmi*. "<https://nasional.republika.co.id/berita/q0s3y5366/kebakaran-tpa-bangkonol-sejak-sabtu-belum-padam>". (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

RMOL Banten. "BPBD Pandeglang : Kebakaran TPA Bangkonol dari Kebun Warga". *Situs Resmi Banten*. <https://www.rmolbanten.com/read/2019/11/10/12870/BPBD-Pandeglang:-Kebakaran-TPA-Bangkonol-Dari-Kebun-Warga-> (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Rumbruren, Antonius Arik, dkk. 2015. *Evaluasi Kelayakan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Kecamatan Manokwari Selatan*. Spasial : Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol. 2 No. 3 : 1-10.

Sabella, Setyowati. 2014. *Risiko Gangguan Kesehatan pada Masyarakat di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Tanjungrejo Kabupaten Kudus*. Skripsi diterbitkan. Semarang : Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Saepuddin, Malik & Deka Amalia. 2016. *Jarak Rumah ke Tempat Pembuangan Akhir, Kualitas Fisik Rumah Terhadap Kadar Gas Metana (CH₄) dalam Rumah di Kelurahan Batulayang Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol. 19

4 : 243-249.



Salhah, Nur. 2015. *Hubungan Lama Bekerja dengan Gangguan Fungsi Paru pada Pemulung di RT. 14 Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Bukti Pinang Samarinda*. Skripsi diterbitkan. Samarinda : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda.

Septianingrum, Risma Sari. 2018. *Dampak Kebakaran Hutan di Indonesia Tahun 2015 dalam Kehidupan Masyarakat*. Agric Ecosyst Environ. Vol. 1 : 129-137 (online) (Diakses pada tanggal 30 April 2020). https://www.researchgate.net/profile/Risma_Septianingrum/publication/325215886_Dampak_Kebakaran_Hutan_di_Indonesia_Tahun_2015_dalam_Kehidupan_Masyarakat/links/5afe4f3f458515e9a57647f0/Dampak-Kebakaran-Hutan-di-Indonesia-Tahun-2015-dalam-Kehidupan-Masyarakat

Sindo News. "Kebakaran TPA, Asap Sampah Selimuti Solo". *Situs Resmi*. <https://daerah.sindonews.com/berita/656706/22/kebakaran-tpa-asap-sampah-selimuti-solo> (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019).

Singga, Siprianus. 2014. *Gangguan Kesehatan pada Pemulung di TPA Alak Kota Kupang*. Jurnal MKMI. Hal. 30-35.

Siregar, Muhammad & Robby Darwis Nasution. 2020. *Dampak Sosial Ekonomi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bagi Pemulung Desa Mrican Ponorogo*. Jurnal Muara Ilmu Sosial. Vo. 4, No. 1 : 67-74.

s. "Kebakaran Solo : TPA Putri Cempo Kembali Membara". *Situs Resmi Solo Pos*. <https://www.solopos.com/kebakaran-solo-tpa-putri->



[cempo-kembali-membara-1020513](#) (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Solo Pos. “Kebakaran TPA Putri Cempo Ancam Permukiman Warga”. *Situs Resmi*. <https://www.solopos.com/kebakaran-tpa-putri-cempo-ancam-permukiman-warga-446147> (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019).

Suara Merdeka. “Atasi Kebakaran Sampah Darupono, Tiga Ekskavator didatangkan”. *Situs Resmi*. <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/131066/atasi-kebakaran-sampah-darupono-tiga-ekskavator-didatangkan> (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Sukroni, Tri, dkk. 2014. *Kajian Dampak Timbunan Sampah Terhadap Lingkungan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo Surakarta*. Jurnal EKOSAINS. Vol. 6, No. 3 : 56-70.

Suryani, Anih Sri. 2012. *Penanganan Asap Kabut Akibat Kebakaran Hutan di Wilayah Perbatasan Indonesia*. Aspiraso. Vol. 3, No. 1 : 59-75.

Suwedi, Nana. 2005. *Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Pemanasan Global*. Jurnal Teknik Lingkungan. 6 (2) : 397-401.

Tempo. “Giliran Tempat Pembuangan Sampah Milik Bekasi Terbakar”. *Situs Resmi*. <https://metro.tempo.co/read/703581/giliran-tempat-pembuangan-sampah-milik-bekasi-terbakar> (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019).

Aceh. “Tiga Unit Pemadam dikerahkan untuk Padamkan TPA di ...
ya”. *Situs Resmi Tribun Aceh*.



<https://aceh.tribunnews.com/2017/07/23/tiga-unit-pemadam-dikerahkan-untuk-padamkan-kebakaran-tpa-di-abdya> (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

Tribun Batam. "TPA Punggur Terbakar, Pemulung Terpaksa Bekerja Dalam Kepulan Asap". *Situs Resmi*.
<https://batam.tribunnews.com/2015/03/03/tpa-punggur-terbakar-pemulung-terpaksa-bekerja-dalam-kepulan-asap-tebal> (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019).

Tridata Corporation. 2002. *Landfill Fires: Their Magnitude, Characteristics and Mitigation*. United States : Federal Emergency Management Agency, United States Fire Administration, National Fire Data Center. (online) (Diakses pada tanggal 19 Oktober 2019).
<https://www.sustainable-design.ie/fire/FEMA-LandfillFires.pdf>

U. S. Fire Administration. 2001. *Topical Fire Research Series*. Volume 1, Issue 18 (Online) (Diakses pada tanggal 18 Mei 2020)
<https://nfa.usfa.fema.gov/downloads/pdf/statistics/v1i18-508.pdf>

U.S. Environmental Protection Agency. 2008. *Frequently Asked Questions About Landfill Gas and How It Affect Public Health, Safety, and the Environment*. Mergent's Dividend Achievers. 5 (June), 1–7.

Vaverková, Magdalena Daria. 2019. *Landfill Impacts on the Environment- Review Landfill Impacts on the Environment — Review*. September.

sciences. 9 (431) : 1-16



Wahyono, Sri. 2015. *Mitigasi Bencana Kebakaran TPA Analisis Tipe, Penyebab, Dampak dan Cara Pemasukannya*. Jurnal Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana. Vo. 10, No. 1 : 20-31.

Waste 4 Change. Indonesia Darurat Sampah : TPA-TPA di Indonesia yang Terancam Penuh. *Situs Resmi*. "<https://waste4change.com/indonesias-waste-emergency-indonesias-landfills-are-on-the-verge-of-overcapacity/2/>" (Diakses pada tanggal 07 Desember 2019).

World Bank Group. 2016. *Kerugian dari Kebakaran Hutan Analisa Dampak Ekonomi dari Krisis Kebakaran Tahun 2015*. Jakarta : The World Bank.

Yasa, I. W. Wedana, dkk. 2013. *Manajemen Risiko Operasional dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Bangli di Kabupaten Bangli*. Jurnal Spektran. Vol. 1, No. 2 : 30-38.



LAMPIRAN



Lampiran 1 : Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBJEK PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/Saudari

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Biomedik/Emergency and Disaster Management Universitas Hasanuddin Makassar :

Nama : Bilwalidayni Ikbal

NIM : P062172011

Akan mengadakan penelitian dengan judul “***Analisis Dampak Bencana Kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa, Makassar***”.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauhmana dampak yang ditimbulkan dari bencana kebakaran di TPA Tamangapa, Makassar. Untuk maksud tersebut, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini yaitu dengan bersedia melakukan tanya jawab/wawancara dengan peneliti. Wawancara akan direkam dengan menggunakan alat perekam suara.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan, kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan kesedian saudara/saudari untuk berpartisipasi dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Bilwalidayni Ikbal



Lampiran 2 : *Informed Consent*

SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN
(*INFORMED CONSENT*)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Saya telah membaca surat permohonan dan mendapatkan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Bilwalidayni Ikbal sebagai peneliti utama, Mahasiswa Program Studi Ilmu Biomedik/Emergency and Disaster Management Universitas Hasanuddin Makassar dengan judul “***Analisis Dampak Bencana Kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa, Makassar***”.

Saya telah mengerti dan memahami tujuan, manfaat serta dampak yang mungkin terjadi dari penelitian yang akan dilakukan. Saya mengerti dan yakin bahwa penelitian ini akan menghormati hak-hak saya dan menjaga kerahasiaan saya sebagai subjek penelitian. Dengan pertimbangan diatas, maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya memutuskan untuk bersedia berpartisipasi menjadi subjek penelitian.

Makassar, 2020

Yang Membuat Pernyataan



Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

ANALISIS DAMPAK BENCANA KEBAKARAN DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) TAMANGAPA, MAKASSAR

Data Demografi

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Suku :
5. Pendidikan :
6. Status :
7. Jarak Rumah dengan TPA :

Pedoman Wawancara

PERTANYAAN PENELITIAN

Dampak yang ditimbulkan dari Kejadian Kebakaran di TPA Tamangapa

1. Apa anda memiliki balita dirumah?
Jika Ya, bisakah anda menceritakan apa balita anda mengalami masalah pada kesehatannya selama kejadian kebakaran TPA?
2. Apa anda memiliki balita dirumah?
Jika anda memiliki balita dirumah, bisakah anda menceritakan apa balita anda mengalami masalah pada kesehatannya setelah kejadian kebakaran TPA?
3. Ketika kebakaran TPA terjadi, apa anda sudah merasakan dampak terhadap kesehatan?
Jika Ya, bisakah anda menceritakan seperti apa dampak kesehatan yang anda rasakan?
4. Bagaimana kondisi kesehatan anda dan keluarga setelah kejadian kebakaran di TPA?
Saat kejadian kebakaran di TPA Tamangapa, apa anda sudah merasakan dampak terhadap lingkungan disekitar tempat tinggal anda?



Jika Ya, bisakah anda menceritakan seperti apa dampak yang terjadi di lingkungan tempat tinggal anda?

6. Bagaimana dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kejadian kebakaran di TPA disekitar lingkungan rumah anda?
7. Pada saat kejadian kebakaran, apa anda sudah merasakan dampak sosial terhadap kejadian kebakaran ini?

Jika Ya, bisakah anda menceritakan dampak sosial apa yang anda rasakan saat kejadian?

8. Bagaimana dampak sosial yang anda dan keluarga rasakan setelah kejadian kebakaran TPA?




Lampiran 4 : Verbatim Hasil Wawancara dengan Informan

VERBATIM MASYARAKAT YANG TINGGAL \leq 500 meter DARI TPA TAMANGAPA, MAKASSAR

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci	Kategori	Hasil
1	Apakah anda memiliki balita di rumah?	<p>I1 : "Ada, umur 4 tahun"</p> <p>I2 : "Ada, umur 5 tahun"</p> <p>I3 : "Iya ada, yang paling kecil 4 tahun"</p> <p>I4 : "Tidak ada"</p> <p>I5 : "Iya ada"</p> <p>I6 : "Tidak ada"</p> <p>I7 : "Ada, cewek umur 5 tahun"</p>	<p>I1 : Ada</p> <p>I2 : Ada</p> <p>I3 : Iya Ada</p> <p>I4 : Tidak Ada</p> <p>I5 : Iya Ada</p> <p>I6 : Tidak Ada</p> <p>I7 : Ada</p>	<p>a. Ada</p> <p>b. Tidak ada</p>	Lima informan memiliki balita dirumahnya. Dua informan tidak ada balita dirumahnya.
2	Jika Ya, bisakah anda menceritakan apa balita anda mengalami masalah pada kesehatannya selama kejadian kebakaran TPA?	<p>I1 : "<u>Deh kodong batukki, kadang tong itu bisai sesak napas gara-gara asap.</u>"</p> <p>I2 : "Batukki kodong, gara-gara na cium ki itu bau asap. Ka sebelum na ada asap tidakji na batuk."</p> <p>I3 : "Batukki sama kadang sukaki tiba-tiba poso. Tapi nda seringji poso, kalo tebal ki sede asap ka diluar, barui poso sede"</p> <p>I4 : "Tidak ditanyakan karena tidak ada balita"</p> <p>I5 : "Itu ji batukki, nda adaji yang lain keluhannya"</p>	<p>I1 : Batuk. Sesak napas.</p> <p>I2 : Batuk. Sesak napas</p> <p>I3 : Batuk. Sesak napas</p> <p>I4 : Tidak ada balita</p> <p>I5 : Batuk</p> <p>I6 : Tidak ada balita</p> <p>I7 : Batuk</p>	<p>a. Batuk</p> <p>b. Sesak napas</p>	Lima informan mengatakan balitanya mengalami masalah kesehatan batuk saat kebakaran TPA. Tiga informan mengatakan balitanya terdampak kesehatan yaitu sesak napas saat bencana kebakaran TPA.



		<p>I6 : “Tidak ditanyakan karena tidak ada balita ”</p> <p>I7 : “Batuk lendirki kodong, ka tidakji na batuk-batuk pas nya sebelum kebakaran, sudahnya pi terbakar itu TPA dibelakang baru mulai batuk-batuk”</p>			
3	<p>Jika anda memiliki balita dirumah, bisakah anda menceritakan apa balita anda mengalami masalah pada kesehatannya setelah kejadian kebakaran TPA?</p>	<p>I1 : “Selama adai asap, batukki, tapi setelah hilangmi itu asap, nda mi. Sehat-sehatmi seperti biasa.”</p> <p>I2 : “Ituji pas tebal sekali asap, setelahnya itu nda mi.”</p> <p>I3 : “Ee, nda mi. Baekmi setelahnya itu”</p> <p>I4 : “Tidak ditanyakan karena tidak ada balita ”</p> <p>I5 : “Tidakmi, setelahnya itu mulaimi berhentimi batuk.”</p> <p>I6 : “Tidak ditanyakan karena tidak ada balita ”</p> <p>I7 : “Selamanya ada asap batuk-batukki. Pasna nda adami asap, mulaimi tongmi berkurang batuk sama lendirnya anakku”</p>	<p>I1 : Tidak ada dampak kesehatan setelah asap dari kebakaran hilang</p> <p>I2 : Tidak ada dampak kesehatan setelah asap dari kebakaran hilang</p> <p>I3 : Tidak ada dampak kesehatan setelah asap dari kebakaran hilang</p> <p>I4 : Tidak ada balita</p> <p>I5 : Tidak ada dampak kesehatan setelah asap dari kebakaran hilang</p> <p>I6 : Tidak ada balita</p> <p>I7 : Tidak ada dampak kesehatan setelah asap dari kebakaran hilang</p>	<p>a. Tidak ada dampak kesehatan setelah asap dari kebakaran hilang</p>	<p>Lima informan mengatakan tidak ada dampak kesehatan setelah asap dari kebakaran hilang</p>
4		<p>I1 : “Batuk pastimi. Ka dihirup ki itu asap sampah. Kalo tebal ki sede asap, na kasih poso sede orang. Nda mentong itu nah. Belum pi itu</p>	<p>I1 : Batuk. Sesak napas. Mata perih</p> <p>I2 : Mata perih. Batuk. Sakit kepala.</p>	<p>a. Batuk b. Sesak napas c. Pusing d. Sakit kepala</p>	<p>Tujuh informan mengatakan bahwa dampak terhadap kesehatan yang mereka</p>

<p>dampak terhadap kesehatan? Jika Ya, bisakah anda menceritakan seperti apa dampak kesehatan yang anda rasakan?</p>	<p>kalo <u>masukki asap di mata baru nda sadarki kucek ki mata. Deh pedis na mamo kodong.</u></p> <p>12 : “Selama itu kejadian dan mulaimi ada asap. Mulaimi <u>berair mata kena asap.</u> Belum pi lagi kalo na kasih <u>batuk-batukki. Sakit tongmi kepala</u> gara-gara ciumki asap. Pokoknya toh sessa skali orang.”</p> <p>13 : “Ee <u>berair ki mataku</u> gara-gara asap. Kalo nda sengajai kuusap pake tangan langsung kayak sudah dikasih lombok <u>mataku, pediss sekali. Batuk-batukki</u> orang gara-gara hirup asap.”</p> <p>14 : “Nassami <u>batuk-batukki</u> orang. Banyakna itu di cium, na anu tidak baik dicium. Belumpi kalo lama dicium itu asap, <u>na kasih oleng ki</u> baru nda lama itu na kasih <u>sakit mi kepala.</u> Baik lagi kalo nda masukki di mata, <u>deh gatal plus pedis sekali.</u>”</p> <p>15 : “Tidakji na kasih poso ka ia, tapi <u>kalo lamama batuk, biasa tiba-tiba posoka.</u> Kapang lama dudu ka diluar rumah toh jadi banyakmi</p>	<p>13 : Mata perih. Batuk. 14 : Batuk. Pusing. Sakit Kepala. Mata perih. 15 : Batuk. Sesak napas. Sakit kepala. Mata perih 16 : Batuk. Sakit kepala 17 : Batuk. Mata perih. Sesak napas</p>	<p>e. Mata perih</p>	<p>alami saat terjadi kebakaran adalah batuk. Tiga informan mengatakan terkena dampak kesehatan berupa sesak napas. Satu informan mengatakan terkena dampak kesehatan berupa pusing. Empat informan mengatakan terkena dampak kesehatan yaitu sakit kepala. Enam informan mengatakan terkena dampak kesehatan berupa mata perih.</p>
--	---	--	----------------------	--



		<p>masuk di badanku itu asap. Mmm na <u>kasih sakit tong kepala</u> bela itu asap ditambah na kasih <u>pedis ki mata</u> kalo itu asap ka na kena mata.”</p> <p>I6 : “Apamo, ada semuami kapang itu hari. <u>Batukmi, sakit tongmi kepala kalo lama meki diluar.</u> Mmm tapi dikasihki ia masker sama puskesmas tapi malaska pakeki, na kasih posoa kalo pake masker. Jadi kulepaski maskerku.”</p> <p>I7 : “Eee <u>batuk-batukki</u> gara-gara asapna kebakaran. Kalo <u>kenami mata, pedis na mamo</u> kayak sudahki kasih lombok di mata baru dikucekki. Kadang tong na kasih <u>sesak ki</u>, apalagi kalo pas besar-besarnya asap bekas disiram itu api.”</p>			
5	<p>Bagaimana kondisi kesehatan anda dan</p>	<p>I1 : “Manna mamo hilangmi api, awal-awal setelahnya kebakaran, <u>masih suka sakit kepala</u> kalo mulungki digunung ka. Mungkin masih adai itu asap-asapka tapi dibawah tumpukanki jadi itumi keluar tapi nda keliatanji.”</p>	<p>I1 : Sakit kepala I2 : Sesak napas dan sakit kepala I3 : Sakit kepala I4 : Sakit kepala I5 : Sesak napas. Sakit kepala I6 : Sakit kepala</p>	<p>a. Sakit kepala b. Sesak napas</p>	<p>Tujuh informan mengatakan terkena dampak kesehatan setelah kejadian kebakaran berupa sakit kepala. Dua informan mengalami dampak sesak napas setelah</p>



I2 : “Apa di’, ka seingatku itu eee masih seringji poso sama sakit kepala orang kalo lama dudui mulung. Masih ada kadang dicitum bau-bau yang sama kayak pas kebakaran begitue.”

I3 : “Masih suka saya sakit kepalaku setelahnya itu kebakaranka dende.”

I4 : “Mmm kalo mulungka setelahnya itu mati semua api di belakang. Biasa masih suka sakit kepalaku, ka ada tusukki begitue. Mungkin injo gas ka masih ada dibawah, ka masih ada kuliati biasa gelembung-gelembung di itu air di TPA”

I5 : “Ee kadang-kadang kayak poso ka begitu kalo dari belakang. Terus nda lama mulai mi sakit kepalaku.”

I6 : “Masih seringka na kasih sakit kepalaku kalo lamaka mulung di TPA. Kalo pulangka itu kayak ta’putar penglihatan ku.”

I7 : “Mmm, tidak kayak waktuna itu kebakaran ka. Tapi masih tonji sakit kepalaku gara-gara masih

I7 : Sakit kepala

bencana kebakaran
TPA.




		<i>ada kucium bau gas begitu di belakang.”</i>			
6	<p>Saat kejadian kebakaran di TPA Tamangapa, apa anda sudah merasakan dampak terhadap lingkungan disekitar tempat tinggal anda? Jika Ya, bisakah anda menceritakan seperti apa dampak yang terjadi di lingkungan tempat tinggal anda?</p>	<p>I1 : “Waktunya iya kebakaran, mannasami <u>ada asap</u>. Tapi tidak tonji hanya asap ada. Itu eh air bekas kasih mati itu api, mengalirki sampe disini. Nda banjirji, tapi kayaknya terserapki jadi masukki jadi air tanah. <u>Itumi na bikin air sumur ka tiba-tiba kotor dan berbau busuk ki.</u>”</p> <p>I2 : “<u>Ee asap itu ada saat kebakaran</u>, eh saat mulaimi di semprot air sama pemadam. <u>Banyak lagi air sampah yang bau di TPA yang mengalir pergi ke sini.</u>”</p> <p>I3 : “<u>Deh tebal na itu asap</u> pasnya mulaimi disemprot itu api. Nda keliatan mentong apa-apa. Kalo yang lain, <u>paling ituji air di sumur ku yang kotor, tercemarmi kapang sama asap.</u>”</p> <p>I4 : “Sebenarnya toh awalnya cuma ituji <u>asap yang kurasa</u>, tapi kenapa pas ka mau memasak, itu <u>air yang mengalir warna hitam ki</u></p>	<p>I1 : Asap. Air kotor dan berbau busuk. I2 : Asap. Air sampah yang bau. I3 : Asap. Air kotor. I4 : Asap. Air kotor. I5 : Asap. Air kotor I6 : Asap. Air kotor, hitam. I7 : Asap. Air kotor, hitam.</p>	<p>a. Asap b. Air tercemar</p>	<p>Tujuh informan mengungkapkan bahwa saat kejadian kebakaran dampak lingkungan yang dirasakan oleh informan yang tinggal di wilayah regio 1 adalah asap dan air tercemar</p>



		<p><u>baru bau ki.</u> Ternyata bermasalah tong air ku gara-gara kebakaran.”</p> <p>I5 : “Iyo, itu <u>asapka</u> banyak sekali pas hari pertama, sampai-sampai na <u>bikin kotor air ka gang.</u>”</p> <p>I6 : “Hmm itu <u>asap</u> ka toh yang mulaimi ada sejak di semprot itu api sama pemadam kebakaranka <u>sama air yang kotor, hitam</u> itu air dirumah gang.”</p> <p>I7 : “Ada tongmi <u>asap</u> bikin sakit orang, eh pergi lagi bermasalah air ku. Kan itu biasa ada air sampah di TPA toh. Nah ini, begini ki <u>air untuk memasak, mandi sama mencuci dirumah. Kotor, hitam, bau busuk.</u>”</p>			
7	<p>Bagaimana dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kejadian</p>	<p>I1 : “Setelahnya kebakaran, <u>air disumur masih kotor.</u> Sama ji pas kebakaran. Ka awal mulanya memang pas kebakaran na mulaimi kotor air di sumur.”</p> <p>I2 : “Susahki untuk dapat air bersih sudahnya mi itu kebakaran. <u>Ka sumber air di sumur itu kotorki.</u> Baru ada baunya itu air. Tapi karena musim kemarau ki juga, susah air, terpaksa mi dipake”</p>	<p>I1 : Air sumur kotor I2 : Sumber air di sumur kotor I3 : Air kotor dan bau I4 : Air busuk I5 : Air kotor dan bau I6 : Air kotor dan bau I7 : Air sumur kotor dan bau</p>	<p>a. Air tercemar b. Bau</p>	<p>Tujuh informan mengungkapkan bahwa setelah kejadian kebakaran dampak lingkungan yang dirasakan oleh informan yang tinggal di wilayah regio 1 adalah air tercemar</p>



		<p>I3 : “Apa di’. Kalo sudahnya itu kebakaranka yang paling terasa itu <u>air. Kotor, bau.</u> Nda bisa sebenarnya dipakai tapi karena susah ki dapat air, terpaksa dipake saja yang ada toh.”</p> <p>I4 : “Hilangi itu asap yang mengganggu, tidak hilangi juga <u>air ka yang busuk sekali.</u>”</p> <p>I5 : “Air sumur yang biasa dipake mandi, masak sama mencuci <u>waktu itu kotor, bau ki nah.</u> Persiski itu baunya air genangan ka di TPA eh, yang air sampah.”</p> <p>I6 : “Ee <u>katorki itu air yang dipake kebutuhan hari-hari. Ada juga baunya.</u> Kayak bau air sampah yang tergenang di itu TPA.”</p> <p>I7 : “<u>Ooo air sumurku itu berbau, baru toh kotor sekali, warna hitam ki kayak air got begitu.</u> Setelahnya pi itu kebakaran na begitui.”</p>			
8		<p>I1 : “Kalo soal <u>penghasilan pasti mi berkurang</u> karena kita kan dapat uang kalo sudahki jual lagi itu plastik atau apa didapat begitu saat kerja cari plastik. <u>Liburki juga</u></p>	<p>I1 : Penghasilan berkurang. Libur sekolah I2 : Penghasilan berkurang. Sekolah libur. I3 : Penghasilan berkurang</p>	<p>a. Penghasilan berkurang b. Sekolah libur</p>	<p>Tujuh informan mengemukakan bahwa mereka jadi kesulitan mencari plastik yang masih bisa dijual kembali</p>

<p>merasakan dampak sosial terhadap kejadian kebakaran ini? Jika Ya, bisakah anda menceritakan dampak sosial apa yang anda rasakan saat kejadian?</p>	<p><u>sekolahnya</u> ini eh. Mmm 2 hari itu <i>liburkan pasnya masih besar apinya itu didalam. Setelahnya itu masukmi sekolah orang.</i></p> <p>I2 : “<u>Deh kurangi memang itu uang</u> waktu itu. <i>Ka baruka mulai kerja mulung eh nda lama kebakaranki. Iyo, sempatki <u>libur itu sana sekolah SD.</u> Nda lama ji, ka 2 hariji itu nda masuk sekolah ini anak”</i></p> <p>I3 : “<u>Berkurangi ia kalo mauki bahas soal itu.</u> <i>Anu sedikit memangmi biasa didapat, tambah sedikit lagi hari itu.”</i></p> <p>I4 : “<i>Ya kalo mau ki bilang kurangi, ya <u>pastimi kurangi dari biasanya.</u> Biasa bisaki dapat banyak, nda hanya botol plastik atau besi-besi atau kayak barang-barang rusak yang kalo dijual bisaki untung banyak.”</i></p> <p>I5 : “<u>Jelasmi kurangi penghasilan</u> <i>ka, nda bisaki cari dimana begitu eh, ka banyak terbakar. Jadi sedikit mami gunung bisa dibongkar cari barang-barang. Baku saing tongmi sama yang lain. <u>Liburki sekolah ini</u></i></p>	<p>I4 : Penghasilan berkurang I5 : Penghasilan berkurang. Sekolah libur. I6 : Penghasilan berkurang I7 : Penghasilan berkurang. Sekolah libur.</p>	<p>sehingga penghasilannya berkurang saat kebakaran di TPA. empat informan mengemukakan bahwa sekolah diliburkan saat kebakaran di TPA terjadi</p>
---	--	---	--



		<p>anak-anakka yang sekolah disitu sekolah didepan.”</p> <p>I6 : “Hahaha kalo bicara itu, <u>pastimi nda banyak didapat. Kurangi iyo ia dari biasanya.</u> Ka menariki di tempat yang nda ada apinya, na itu banyak memangmi mencari disitu.”</p> <p>I7 : “Tidak tentuji biasa didapat ia kalo uang dari mulung, tapi <u>dibanding hari-hari biasa jelas tidak samai, turun ki ka kurangi tempat mencari.</u> Kalo adai itu tangkasa sama truk sampah, berebutan tong org bongkarki isinya untuk cari yang bisa dijual. <u>Ditutupki sekolah 2 hari</u> waktuna besar api. Ka besar dudu asapna bela. Guruna bilang janganmi dulu sekolah, liburmi.”</p>			
9	<p>Bagaimana dampak sosial yang anda dan</p>	<p>I1 : “Samaji saat ada kebakaran, <u>masih berkurangi penghasilan juga.</u> Ada 1 bulan itu baru mulai membaik kondisi uang karena setelah 1 bulan pi baru kembali bagus TPA.”</p> <p>I2 : “Kayakji saat kebakaran, berkurangi barang yang didapat,</p>	<p>I1 : Penghasilan berkurang I2 : Penghasilan berkurang I3 : Penghasilan berkurang I4 : Penghasilan berkurang I5 : Penghasilan berkurang I6 : Penghasilan berkurang I7 : Penghasilan berkurang</p>	a. Penghasilan berkurang	<p>Tujuh informan mengemukakan bahwa penghasilan menurun setelah kejadian bencana kebakaran tersebut</p>



berkurang tong uang yang dibawa pulang.

I3 : “Karena masih sempit tempat ta mencari, jadi yang sudah digali digaliji lagi untuk cari plastik. Itupun tetapi **nda banyak didapat** untuk kebutuhan sehari-hari.”

I4: “Masih rendahi penghasilan ka. Nda banyak bisa dijual. Berebutan orang lahan mulung.”

I5 : “Yaa begitumi. Berkurang banyak juga tidakji. Tapi **berkurangi memang yang didapat.**”

I6 : “**Kalo begituan ia kodong, berkurangji.** Biasanya 3-4 karung dalam sehari didapat. Waktu itu syukur-syukur kalo full 1 karung.”

I7 : “**Jelas sekalimi.** Nda beda jauhji saat ada api sama sudahnya. Mauki cari ditempat yang sudah dibakar, takut-takut tongki kalo ternyata masih ada api didalamnya.”



VERBATIM MASYARAKAT YANG TINGGAL > 500 meter - ≤ 1 KM DARI TPA TAMANGAPA, MAKASSAR

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci	Kategori	Hasil
1	Apa anda memiliki balita di rumah?	<p>I1 : "<u>Tidak ada</u>"</p> <p>I2 : "<u>Ada</u>, umur 5 tahun"</p> <p>I3 : "Oh <u>tidak ada</u>"</p> <p>I4 : "<u>Tidak ada</u>, dek"</p> <p>I5 : "<u>Tidak ada</u>"</p> <p>I6 : "<u>Tidak ada</u>"</p> <p>I7 : "Iye <u>ada</u>, umurnya anakku 4 tahun"</p>	<p>I1 : Tidak ada</p> <p>I2 : Ada</p> <p>I3 : Tidak ada</p> <p>I4 : Tidak ada</p> <p>I5 : Tidak ada</p> <p>I6 : Tidak ada</p> <p>I7 : Ada</p>	<p>a. Ada</p> <p>b. Tidak ada</p>	Dua informan mengatakan bahwa memiliki balita yang tinggal dirumahnya. Lima informan mengatakan bahwa tidak memiliki balita yang tinggal dirumahnya.
2	Jika Ya, bisakah anda menceritakan apa balita anda mengalami masalah pada kesehatannya selama kejadian kebakaran TPA?	<p>I1 : "<u>Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</u>"</p> <p>I2 : "<u>Batukki</u> kodong, gara-gara itu asap. Mm kadang tong <u>posoi</u>, tapi nda seringji ia."</p> <p>I3 : "<u>Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</u>"</p> <p>I4 : "<u>Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</u>"</p> <p>I5 : "<u>Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</u>"</p> <p>I6 : "<u>Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</u>"</p> <p>I7 : "Pas na kebakaran itu yang masih tebal ka asapna toh <u>batukki</u>"</p>	<p>I1 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I2 : Batuk, Sesak Napas</p> <p>I3 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I4 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I5 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I6 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I7 : Batuk</p>	<p>a. Batuk</p> <p>b. Sesak napas</p>	Satu informan mengatakan bahwa balita yang tinggal dirumahnya mengalami masalah kesehatan seperti batuk saat kejadian kebakaran. Satu informan mengatakan bahwa balitanya mengalami batuk serta sesak napas.



		<i>kodong nda berhenti, untungna tidak panas ji”</i>			
3	Jika anda memiliki balita dirumah, bisakah anda menceritakan apa balita anda mengalami masalah pada kesehatannya setelah kejadian kebakaran TPA?	<p>I1 : “<i>Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</i></p> <p>I2 : “<i>Untungna <u>tidak adaji</u>, baik-baekmi. Tidakmi na batuk sama poso”</i></p> <p>I3 : “<i>Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</i></p> <p>I4 : “<i>Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</i></p> <p>I5 : “<i>Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</i></p> <p>I6 : “<i>Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</i></p> <p>I7 : “<i>Selamanya itu <u>ada asap batuk-batukki</u>. Pasna <u>nda adami asap</u>, mulaimi tongmi <u>berhenti batuknya anakku</u>”</i></p>	<p>I1 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I2 : Batuk dan sesak napas sudah sembuh</p> <p>I3 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I4 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I5 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I6 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I7 : Setelah asap hilang, batuknya sembuh</p>	a. Tidak ada dampak kesehatan setelah asap dari kebakaran hilang	Dua mengatakan bahwa balita yang tinggal dirumahnya mengalami masalah kesehatan seperti batuk saat kejadian kebakaran.
4	Ketika kebakaran TPA terjadi, apa anda sudah merasakan	<p>I1 : “<i>Deh <u>poso</u> orang gara-gara asap, baru na kasih <u>batuk-batukki gang</u>. Jadi toh terpaksa didalam rumah semuaki. Baru ditutup semua pintu sama jendela. Itu saja masih adaji masuk asap dari celah-celahnya itu bawahnya pintu sama jendela. Besoknya itu ada orang bagi-bagi masker, na suruhki pake</i></p>	<p>I1 : Sesak napas dan batuk</p> <p>I2 : Batuk dan sesak napas</p> <p>I3 : Batuk dan pusing</p> <p>I4 : Batuk disertai sesak napas dan pusing</p> <p>I5 : Batuk dan sakit kepala</p> <p>I6 : Batuk dan sakit kepala</p> <p>I7 : Pusing dan batuk.</p>	a. Sesak napas b. Batuk c. Pusing d. Sakit Kepala	Dua informan mengalami masalah kesehatan saat kebakaran yaitu sesak napas dan batuk. Dua informan mengalami masalah kesehatan dengan keluhan batuk dan pusing. Satu



	<p>menceritakan seperti apa dampak kesehatan yang anda rasakan?</p>	<p><i>masker biar beng dalam rumah, tapi nda sanggupka pake masker, poso orang deng.”</i></p> <p>I2 : “Adami, <u>batuk-batuk sama poso</u>, gara-gara terhirup ki toh itu asap ka. Dikasihki itu hari masker, disuruhki pakeki kalo keluar rumah sama didalam rumah ki. Tapi nda kupakeki saya kalo didalam rumah ja, posoa pake masker didalam rumah”</p> <p>I3 : “Iya adami kurasa, ka <u>batuk-batukka sekeluarga</u>. Tapi <u>adapi itu asap ka baru ki batuk, kalo hilangmi itu asap ka nda mi juga</u>. Suami ku ji sempat bilang kayak <u>pusing</u> na rasa sudahnya dari luar. Terlalu lama kapang diluar itu jadi banyak skali kodong na hirup itu asap ka.”</p> <p>I4 : “<u>Batuk-batuk</u> jeki waktu itu. Nda sampe ji sesak napas bagaimana, tapi <u>agak sesak karna batukki</u> toh, sama <u>pusing</u>ka itu hari, banyak kapang ku hirup itu asap”</p> <p>I5 : “Iya, <u>batuk-batukki</u> gara-gara hirup ki itu asap ka. Terus kalo <u>lama</u></p>			<p>informan mengalami masalah kesehatan berupa batuk disertai sesak napas dan pusing. Satu informan mengalami masalah kesehatan dengan batuk. Satu informan mengalami masalah kesehatan berupa batuk dan sakit kepala.</p>
--	---	---	--	--	--



		<p><u>sekali dihirup na kasih sakit kepala bela</u></p> <p>I6 : “Kurasami iya dampaknya, ka <u>batuk-batukka. Sakit tong lagi kepala</u> gara-gara asapnya.”</p> <p>I7 : “Nda batuk ja ia saya, <u>pusingku ji cium itu asap ka</u>, suami ku juga <u>pusingki</u>, kalo anak pertama sama keduaku <u>batuk-batukki</u>.”</p>			
5	<p>Bagaimana kondisi kesehatan anda dan keluarga setelah kejadian kebakaran di TPA?</p>	<p>I1 : “<u>Tidakmi ia kalo setelahnya kebakaran</u>, waktunya ji itu pas adami mulai pemadam baru na padamkan mi api, banyakmi asap-asap na toh, itu bikin batuk-batuk sama poso ki gang. Sampena itu 1 minggu na bikin sesak tidak bisaki napas. <u>Setelahnya itu 1 minggu, tidak ada tongmi itu asap-asap ka, tidakmi na poso sama batuk-batuk</u>.”</p> <p>I2 : “Baik-baikmi, <u>tidak adami yang batuk-batuk, tidak adami yang poso juga</u>”</p> <p>I3 : “Alhamdulillah baik ji semua. <u>Tidak adami keluhan soal batuk sama pusing</u>. Ka itu ji asap ka bikin sakit orang bela. Jadi pas ki hilang</p>	<p>I1 : Tidak ada dampak yang dirasakan setelah kebakaran. Setelah asap hilang, batuk dan sesak napas sudah berhenti</p> <p>I2 : Kondisi mulai baik</p> <p>I3 : Tidak ada keluhan soal batuk dan pusing setelah asap hilang</p> <p>I4 : Setelah api padam dan asap berhenti, tidak ada masalah kesehatan</p> <p>I5 : Tidak ada keluhan</p> <p>I6 : Setelah hilang asap, tidak ada keluhan</p> <p>I7 : Tidak ada keluhan karena setelah asap sudah tidak ada, membaik dengan sendirinya.</p>	a. Tidak ada keluhan	<p>Tujuh informan mengatakan bahwa setelah kejadian kebakaran tidak ada lagi keluhan terkait dengan masalah kesehatan.</p>



		<p>itu asap, nda mi, baik-baik meki semua.”</p> <p>I4 : “Selama ada itu asapka bikin batuk-batuk bela. Tapi setelah itu <u>berhenti api menyala di TPA sama berhenti juga itu kabut asap ka, tidak adami keluhan lagi.</u>”</p> <p>I5 : “<u>Tidak papa ma</u>, baik-baek ma. Adanya ji itu asap na bikin sakit gang”</p> <p>I6 : “<u>Setelah hilangmi itu asap, nda adaji</u>, paling sekali-kali ada baunya itu sampah sampai disini, busuk ki ia tapi tidak bikin batuk-batuk sama na kasih pusingki”</p> <p>I7 : “Selamanya ada itu asap, begitu terus ji kondisi ku sekeluarga, batuk sama pusing. <u>Tidak adaji keluhan karna hilang mi itu asap ka, jadi begitumi membaik smua meki dengan sendirinya.</u>”</p>			
6	Saat kejadian	<p>I1 : “Injo mi tadi, <u>asap</u> ka toh. Deh tebal sekali itu asap ka pas na kebakaran ki tpa. Ka ku intip ji diendela kondisi diluar itu hari, ka nda beranika keluar, ka tidak diliat mentong mi itu apa-apa diluar</p>	<p>I1 : Asap I2 : Asap I3 : Asap dan bau busuk I4 : Asap I5 : Asap I6 : Asap</p>	<p>a. Asap b. Bau busuk</p>	<p>Lima informan mengatakan dampak lingkungan yang dirasakan saat kebakaran yaitu adanya asap. Dua informan</p>



<p>dampak terhadap lingkungan disekitar tempat tinggal anda? Jika Ya, bisakah anda menceritakan seperti apa dampak yang terjadi di lingkungan tempat tinggal anda?</p>	<p><i>rumah, sanging asap mami, na bikin batuk-batukki orang gang</i></p> <p>I2 : <i>"Itu <u>asap</u> ka deng. Banyakna mamo kodong. Tebal na tong lagi itu asapka. Na bikin poso orang sama batuk-batuk."</i></p> <p>I3 : <i>"Paling itu ji <u>asap</u> ka. Oh iyo ada tong kucium <u>bau busuk</u> iya, pasnya itu kejadian. Tapi itu mentongji asap ka yang paling terasa akibatnya"</i></p> <p>I4 : <i>"Ituji <u>asap</u> ka dek, tebal ki pas hari minggu sore. Besoknya hilangmi pas pagi jam 10. Besoknya pi lagi na adai, tapi baru kuliat saya jam 6 pagi sampainya ji jam 10 trus nda adami itu kabut asapka. Begitu terusji sampenya mentong nda pernahmi muncul"</i></p> <p>I5 : <i>"Itu toh <u>asap</u> ka yang terasa sekali dampaknya. Karena tebal sekali kalo adai, baru na kasih sakit kepala orang."</i></p> <p>I6 : <i>"<u>Asapnya</u> itu dari TPA yang banyak sekali."</i></p> <p>I7 : <i>"Ya itu mi <u>asap</u> ka, karena adai berdampak sekali. Ada tongmi <u>baunya yang busuk</u> itu asap bikin</i></p>	<p>I7 : Asap dan bau busuk</p>		<p>mengatakan dampak lingkungan yang dirasakan yaitu asap dan bau busuk.</p>
--	---	---------------------------------------	--	--



		<i>sakit kepala, ditambah nda bisa ki melihat apa-apa pasnya kejadian. Gelap sekali diluar itu hari nah. Tebal sekali asapnya. Jadi mending didalam rumah meki saja”</i>			
7	Bagaimana dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kejadian kebakaran di TPA disekitar lingkungan rumah anda?	<p>I1 : “Tidak adaji kalo pasnya matimi itu api, ka hilang tongmi itu asap ka. Tapi itu ji eh kadang masih ada ku cium <u>bau busuk</u>”</p> <p>I2 : “Pasna mulai kecil itu api kan sisa asapna mami na ada. Jadi pas na hilang itu asapka, kembali mi normal keadaan ka, tidak adami bikin poso sama batuk. <u>Paling masih ada ji dicium bau busuk. Tapi nda seringji, kadang-kadang saja.</u>”</p> <p>I3 : “Setelahnya mati itu api yang besar, paling asap ji paling terasa. Kalo pasnya mati semua mi apa di TPA, nda adami asap. <u>Bau busuknya mami kadang ada, kadang tidak</u>”</p> <p>I4 : “Tidak adami itu kabut setelah padam mi itu api di TPA. <u>Kadang-kadang mami ada bau busuk dicium.</u>”</p>	<p>I1 : Kadang masih ada tercium bau busuk</p> <p>I2 : Tidak ada asap. Kadang masih ada tercium bau busuk</p> <p>I3 : Bau busuk yang kadang ada, kadang tidak</p> <p>I4 : Terkadang ada bau busuk tercium</p> <p>I5 : Kadang masih ada bau</p> <p>I6 : Bau masih tercium</p> <p>I7 : Sisa bau yang tercium</p>	a. Bau busuk	Tujuh informan mengatakan setelah kejadian, masih tercium bau busuk.



		<p>I5 : “Tidak adami itu iya asap, tapi <u>kadang masih ada bau-bau</u> yang kayak pas ki ada asap. Tapi tidak sampe ji na bikin sakit kepala.”</p> <p>I6 : “Tidak adami kalo asap, paling kayak <u>baunya</u> mami kadang <u>masih ada tercium</u>”</p> <p>I7 : “Waktunya mulai mengecil itu api yang besar, kan masih ada sisa-sisanya asap ka, jadi masih adaji diliat asapnya. Waktu hilangmi asap, <u>sisa bau-bau busuk lain-lain dicium</u>, miripki baunya asap kebakaranka.”</p>			
8	<p>Pada saat kejadian kebakaran, apa anda sudah merasakan dampak sosial terhadap kejadian kebakaran ini?</p>	<p>I1 : “<u>Liburki anak-anakku sekolah 2 hari</u>, ka itu SD nya depannya TPA. Tapi masuk mi lagi sekolah orang, trus disuruhi pake masker anak-anakku kalo pergi sekolah. Anakku cerita kalo dikasihi masker juga disekolah ka masih ada asapnya toh dari TPA. Kalo <u>pemasukan agak berkurangki</u>, karena itu asap ka jam 10 pi baru bisaka mulai jualan. Biasanya dari pagi ka menjual, tapi seminggu itu tidak bisa ka menjual pagi-pagi</p>	<p>I1 : Anak sekolah libur dan pemasukan agak berkurang</p> <p>I2 : Berkurang penghasilan dan libur sekolah</p> <p>I3 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian</p> <p>I4 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian</p> <p>I5 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian</p> <p>I6 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian</p> <p>I7 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian</p>	<p>a. Sekolah libur</p> <p>b. Penghasilan berkurang</p> <p>c. Tidak terkena dampak sosial saat kejadian</p>	<p>Dua informan mengatakan bahwa dampak sosial yang mereka rasakan adalah anaknya yang sekolah diliburkan dan penghasilannya berkurang dikarenakan bencana kebakaran tersebut. Lima informan mengatakan tidak terkena dampak sosial saat kejadian kebakaran TPA Tamangapa.</p>



apa yang anda rasakan saat kejadian?

karena itu tadi asap masih adai sampai pagi.”

12 : “Ceppaki tutup warung ku gang gara-gara ada asap. **Berkurangi penghasilan ku itu hari**. Untungna pas besar itu apinya hari minggu ji, jadi itu anak-anakka tidak sekolahji.

Dikasih liburji ia sama sekolahna 2 hari. Rabu itu atau Kamis na masukmi sekolah, tapi haruski pake masker. Na bilang anakku ia dikasih ki bede masker sama bu gurunya disekolah, supaya tidak na hirupki bede itu asap kebakaranka.”

13 : “Alhamdulillah **tidak adaji** kalo yang begitu. Biar kenaki asap ini rumah. **Tetap tong ji orang kekantor**, ya paling pake masker mami ki pas keluar rumah. Anakku juga **tetapi sekolah**.”

14 : “**Tidak ji** kalo ini iya, baik-baik semuaji. Seperti biasaji.”

15 : “Eee, **tidak adaji** kurasa itu”

16 : “Ooo **nda adaji** yang begituan, normalji”

17 : “**Tidak ji** kalo ini iya, baik-baik semuaji. Seperti biasaji.”



9	<p>Bagaimana dampak sosial yang anda dan keluarga rasakan setelah kejadian kebakaran TPA?</p>	<p>I1 : <u><i>“Matinya itu api, kembalimi normal semua, tidak pake maskermi anakku pergi sekolah, bisama juga cepat bukaki warung”</i></u> I2 : <i>“Selama 1 minggu itu selaluka lama buka warung ka, sallo dudui hilang itu asapka, jam 9 jam 10 pagi pi na pergi ditiup angin kearah kota. Anak-anakku juga tetap ji sekolah. Tapi setelahnya hilang itu asap ka dan mati tojengmi semua api di TPA, kembalimi normal keadaan ka”</i> I3 : <u><i>“Tidak adaji</i></u> dampak yang kami rasa setelahnya kebakaran. Seperti biasami aktivitas.” I4 : <u><i>“Tidak adaji</i></u> juga, kegiatan juga samaji, anak-anak juga pergi tongji sekolah, pergi tongji suami ku kerja.” I5 : <i>“Mm, nda adaji juga setelah kebakaran, biasa-biasaji”</i> I6 : <u><i>“Tidak adaji</i></u> yang bagaimana-bagaimana. Sama ji kayak biasa” I7 : <u><i>“Tidak adaji juga, kegiatan juga samaji,</i></u> anak-anak juga pergi tongji sekolah, pergi tongji suami ku kerja.”</p>	<p>I1 : Setelah padam api, tidak ada dampak sosial yang dirasakan I2 : Setelah padam api, tidak ada dampak sosial yang dirasakan I3 : Tidak ada dampak sosial yang dirasakan setelah kebakaran I4 : Tidak ada dampak sosial yang dirasakan setelah kebakaran I5 : Tidak ada dampak sosial yang dirasakan setelah kebakaran I6 : Tidak ada dampak sosial yang dirasakan setelah kebakaran I7 : Tidak ada dampak sosial yang dirasakan setelah kebakaran</p>	<p>a. Tidak ada dampak sosial yang dirasakan</p>	<p>Tujuh (7) informan masyarakat yang tinggal di > 500 meter - ≤ 1 km dari TPA Tamangapa mengatakan tidak ada dampak sosial yang dirasakan setelah kejadian kebakaran di TPA Tamangapa, Makassar</p>
---	---	---	---	--	---



VERBATIM MASYARAKAT YANG TINGGAL > 1 KM - ≤ 2 KM DARI TPA TAMANGAPA, MAKASSAR

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci	Kategori	Hasil
1	Apa anda memiliki balita di rumah?	<p>I1 : <u><i>"Iye, ada 1 orang, anak bungsu ku masih umur 2 tahun ki"</i></u></p> <p>I2 : <u><i>"Tidak ada"</i></u></p> <p>I3 : <u><i>"Tidak ada, anak ku paling kecil kelas 1 smp mi"</i></u></p> <p>I4 : <u><i>"Tidak ada"</i></u></p> <p>I5 : <u><i>"Tidak ada"</i></u></p> <p>I6 : <u><i>"Tidak ada"</i></u></p> <p>I7 : <u><i>"Tidak ada"</i></u></p>	<p>I1 : Ada</p> <p>I2 : Tidak ada</p> <p>I3 : Tidak ada</p> <p>I4 : Tidak ada</p> <p>I5 : Tidak ada</p> <p>I6 : Tidak ada</p> <p>I7 : Tidak ada</p>	<p>a. Ada</p> <p>b. Tidak ada</p>	Satu informan mengatakan ada balita yang tinggal dirumahnya. Enam informan mengatakan tidak ada balita yang tinggal dirumahnya.
2	Jika Ya, bisakah anda menceritakan apa balita anda mengalami masalah pada kesehatannya selama kejadian kebakaran TPA?	<p>I1 : <u><i>"Seingatku, tidak batukji, tidak sesak ji juga. Tidak adaji yang terjadi, ka jarangji juga keluar rumah. Selama kejadian itu kularang ketiga anak ku, main diluar rumah, kusuruh smua main didalam rumah"</i></u></p> <p>I2 : <u><i>"Tidak ditanyakan karena tidak ada balita"</i></u></p> <p>I3 : <u><i>"Tidak ditanyakan karena tidak ada balita"</i></u></p> <p>I4 : <u><i>"Tidak ditanyakan karena tidak ada balita"</i></u></p> <p>I5 : <u><i>"Tidak ditanyakan karena tidak ada balita"</i></u></p>	<p>I1 : Tidak ada keluhan</p> <p>I2 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I3 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I4 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I5 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I6 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I7 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p>	<p>a. Tidak ada keluhan</p>	Satu informan mengatakan balitanya tidak ada keluhan saat kebakaran TPA terjadi



		<p>I6 : “Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</p> <p>I7 : “Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</p>			
3	<p>Jika anda memiliki balita dirumah, bisakah anda menceritakan apa balita anda mengalami masalah pada kesehatannya setelah kejadian kebakaran TPA?</p>	<p>I1 : “Seingatku, <u>tidak adaji yang terjadi juga apa-apa</u>. Mungkin karna dirumah trus ji, selama itu ada kabut asap juga nda pernah ji keluar anak-anakku dari rumah.”</p> <p>I2 : “Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</p> <p>I3 : “Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</p> <p>I4 : “Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</p> <p>I5 : “Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</p> <p>I6 : “Tidak ditanyakan <u>karena tidak ada balita</u>”</p> <p>I7 : “Tidak ditanyakan karena <u>tidak ada balita</u>”</p>	<p>I1 : Tidak ada keluhan</p> <p>I2 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I3 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I4 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I5 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I6 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p> <p>I7 : Tidak ditanyakan karena tidak ada balita</p>	a. Tidak ada keluhan	Satu informan mengatakan balitanya tidak ada keluhan setelah kebakaran TPA terjadi
4	<p>Ketika kebakaran TPA terjadi, apa</p>	<p>I1 : “Sorenya pi itu pas ada asap, mulaima <u>saya agak pusing, suami ku yang sakit kepalanya dia rasa</u>. Anak pertama sama kedua ku juga tidak adaji keluhannya itu hari, kecuali maunya ji main diluar rumah api kularangki”</p>	<p>I1 : Pusing dan sakit kepala</p> <p>I2 : Pusing dan batuk</p> <p>I3 : Pusing</p> <p>I4 : Pusing</p> <p>I5 : Pusing</p> <p>I6 : Pusing</p> <p>I7 : Sakit kepala</p>	a. Batuk b. Pusing c. Sakit kepala	Empat informan mengatakan mengalami masalah kesehatan pusing saat kejadian kebakaran TPA. Satu informan mengatakan pusing dan sakit kepala.



	<p>Jika Ya, bisakah anda menceritakan seperti apa dampak kesehatan yang anda rasakan?</p>	<p>I2 : “Saat kejadian itu, agak pusingka sama suamiku, mungkin karena dihirupki itu baunya asap. Anak-anakku batukki ia tapi besoknya berhentimi”</p> <p>I3 : “Ee pusingji ini kepala cium itu bau sampah terbakar. Tapi nda sampe ji na kasih sakit kepala. Nda adaji juga yang batuk.”</p> <p>I4 : “Mmm pusingji kepala hirupki asap yang masuk kerumah lewat itu celah-celah bawah pintu”</p> <p>I5 : “Ee pusing ji, tapi nda sampe ji sakit kepala”</p> <p>I6 : “Mmm pusingji saja, nda sampe ji ke sakit kepala karena baunya.”</p> <p>I7 : “Pasnya siang itu nda adapi, tapi malamnya itu sakitmi kepalaku. Tapi suami sama anak-anakku tidak adaji keluhannya”</p>			<p>Satu informan mengatakan pusing dan batuk. Satu informan mengatakan sakit kepala saat kebakaran TPA.</p>
5	<p>Bagaimana</p>	<p>I1 : “Sehari setelah kejadian, hari senin itu, pas ka buka pintu, langsung batuk, mungkin karna kucium itu kabut ka. Suami ku yang pulang dari mesjid sudah jamaah,</p>	<p>I1 : Batuk I2 : Tidak ada keluhan I3 : Tidak ada keluhan I4 : Pusing I5 : Tidak ada keluhan I6 : Tidak ada keluhan</p>	<p>a. Batuk b. Pusing c. Sesak napas d. Tidak ada keluhan</p>	<p>Satu informan mengatakan mengalami masalah kesehatan batuk setelah kejadian kebakaran. Satu informan mengatakan</p>



	kebakaran di TPA?	<p>batuk-batukki juga, tapi nda lama ji batuk-batuknya.”</p> <p>I2 : “Setelah kejadian kebakaran juga, tidak adaji masalah.”</p> <p>I3 : “Mmm tidak mi na pusing orang setelah kejadian.”</p> <p>I4 : “Ee kadang masih pusingi orang kalo sudah cium bau sampah, tapi tidak setiap hari”</p> <p>I5 : “Tidak adaji yang kami rasakan sudahnya kebakaran di TPA.”</p> <p>I6 : “Setelah kejadian, tidak adaji apa-apa yang na rasa keluargaku.Tidak ada mentong keluhan sudahnya kebakaran”</p> <p>I7 : “Setelahnya kebakaran yang mulaimi itu padam api. Sesak napas ka tapi adapi itu kabut asap ka, itupun hari pertama setelah kejadian ji. Karena besok-besoknya kututup trus pintu rumahku sampai hilang kabut asap. Anak-anakku kesekolah kusuruh pake masker supaya nda na hirup ki itu asap ka”</p>	I7 : Sesak napas		masih merasakan pusing setelah kejadian kebakaran. Satu informan mengatakan mengalami kondisi sesak napas setelah kejadian kebakaran TPA. Empat informan mengatakan bahwa tidak ada keluhan terkait kesehatan setelah kejadian kebakaran TPA.
6		<p>I1 : “Iye adami saya rasa, tapi asap tebal kebakaran yang hitam pekat yang sampai ki</p>	<p>I1 : Asap dan bau busuk</p> <p>I2 : Asap</p> <p>I3 : Bau busuk</p>	<p>a. Asap</p> <p>b. Bau busuk</p>	Dua informan mengatakan merasakan dampak dari segi



<p>anda sudah merasakan dampak terhadap lingkungan disekitar tempat tinggal anda? Jika Ya, bisakah anda menceritakan seperti apa dampak yang terjadi di lingkungan tempat tinggal anda?</p>	<p><u>dilingkungan rumahku. Trus itu asap agak bau lain-lain kayak bau plastik dibakar.</u> I2 : “Saat itu kejadian, tidak banyak ji terasa, <u>paling ituji asap yang sampai dirumah.</u> Jadi, kadang itu rumah, ditutup smuami pintu dan jendela selama kejadian” I3 : “Ooo kalo itu kabut belum pi pas kejadian, <u>tapi kalo bau busuk ka adami mulai tercium,</u> biar saya, suami ku sama anak-anakku cium ki. Deh busuk sekali baunya, bilangki suamiku inimi bau sampah plastik dibakar.” I4 : “<u>Pas kejadian ituji ada asap</u> kurasa, itupun nda lama sekaliji. Itupun asap ka magrib pi baru kuliati bilang ada” I5 : “Kalo asapnya tidak adaji saya rasakan pas hari itu. <u>Bau busukji yang kucium.</u> Kayak bau apa di’. Karna biasaji memang tercium bau sampah kalo sore-sore mi disini. Tapi waktu itu bedaki baunya dari bau sampah yang biasa ada kalo sore-sore.”</p>	<p>I4 : Asap I5 : Bau busuk I6 : Bau busuk I7 : Asap dan bau busuk</p>		<p>lingkungan saat terjadi kebakaran berupa asap dan tercium bau busuk. Dua informan mengatakan hanya terkena dampak dari asap. Tiga informan mengatakan hanya mencium bau busuk saat kejadian kebakaran TPA.</p>
---	--	---	--	---



		<p>I6 : “Eee.. Apa di”, kayaknya tidak adaji dampak apa-apa yang kami rasa pas nya kejadian juga itu asap ka nda sampe ji dirumahku. <u>Bau busuk ji sampe disini.</u>”</p> <p>I7 : “Iya kurasami, <u>itu asapnya kebakaran</u> ka darinya mentong maghrib sampainya besok pagi. Tebal na baru <u>bussuki</u>, bikin sakit kepala”</p>			
7	<p>Bagaimana dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kejadian kebakaran di TPA disekitar lingkungan rumah anda?</p>	<p>I1 : “Itu tadi, <u>ada kabut asap</u> yang muncul ki sejak hari senin sampai hari kamis. Itu juga kabut asap ka, masuk ji juga kedalam rumah lewat itu celah bawahnya pintu sama itu celah-celah jendela, jadi tetap ji <u>tercium aromanya yang bau sampah</u>, itu baunya kayak bau karet terbakar. Tapi biasanya menghilang dengan sendirinya mi kalo jam-jam 7 pagi. Paling suami ku ji suka cerita tiap berangkatki kekantor yang lewat daerah situ, kalo berangkatki tebal sekali kabut asapnya, jadi haruski bedo sering-sering bunyikan klakson sama kasih nyala lampu jarak jauhnya.”</p>	<p>I1 : Kabut asap dan bau sampah I2 : Kabut asap dan bau sampah I3 : Kabut asap dan bau sampah I4 : Bau sampah I5 : Bau sampah I6 : Bau sampah I7 : Kabut asap</p>	<p>a. Kabut asap b. Bau</p>	<p>Tiga informan mengatakan setelah kejadian mengalami dampak lingkungan berupa adanya kabut asap dan bau sampah. Tiga informan mengatakan bahwa hanya mencium bau setelah kejadian kebakaran. Satu informan mengatakan merasakan dampak lingkungan berupa kabut asap setelah kejadian kebakaran TPA.</p>



I2 : “Dampak paling terasa itu ada itu **kabut asap**, karena itu kabut asap ada tiap subuh didepan rumahku selama 5 hari. Jadi itu pintu rumah beserta jendela yang biasa kubuka saat subuh supaya masuk udara segar subuh, tidak pernah saya buka itu. Selain kabut, **beberapa kali tercium bau sampah yang tidak enak dicium, tapi nda setiap hari ji.**”

I3 : “Nah setelah kejadian besar itu apinya, **mulaimi ada kabut asap** tapi kayakji kubilang tadi, subuh ji na ada. Kalo siangmi ndami. Tapi, tetapi **bau sampah**. Mungkin karena banyakmi sampah-sampah plastik yang terbakar toh”

I4 : “**Tidak adaji apa-apa setelah kejadian**. Di bawa ki sama angin kayaknya itu asap kearah kota toh, jadi **nda ada sampe dirumahku itu asap-asapnya**. Kadang ada **bau busuk sampah tercium ia kalo sore-soremi.**”

I5 : “**Setelah kejadian juga, tidak adaji apa-apa yang saya rasakan**. Kayak biasaji kondisi disini. Tidak



		<p>ada ji juga itu kabut asap. Itu juga bau-bau tidak adaji juga kucium kalo pagi. Ituji ada bau sampah kucium kalo sore mi maumi maghrib, selebihnya nda adaji apa-apa.”</p> <p>I6 : “Kalo asap-asap tidak adaji sampe disini. Tapi, ituji baunya sampah. Adeh busuk sekali. Lebih busuk daripada biasanya. Tapi kupikir mungkin karna terbakarki toh jadi baunya jauh lebih busuk daripada waktunya nda kebakaran”</p> <p>I7 : “Ituji tadi kabut asap ka ada ki 4 hari baru betul-betul nda kuliatmi. Bikin pendek penglihatan kalo pagi itu kabut asap. Jadi suka ki kututup saya rumahku gang”</p>			
8	<p>Pada saat kejadian kebakaran, apa anda sudah</p>	<p>I1 : “Saat kejadian, Alhamdulillah tidak adaji dampak yang dirasa secara sosial, tidak mengganggu juga aktivitas pekerjaannya suamiku, karna kebetulan kejadian pas hari minggu ji. Jadi liburji suamiku, nda mestiji kekantor”</p> <p>I2 : “Alhamdulillah tidak adaji kami rasakan begituan saat kejadian.</p>	<p>I1 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian I2 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian I3 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian I4 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian</p>	a. Tidak terkena dampak sosial saat kejadian	<p>Tujuh informan mengatakan bahwa tidak terkena dampak sosial saat kejadian bencana kebakaran TPA.</p>



	<p>Jika Ya, bisakah anda menceritakan dampak sosial apa yang anda rasakan saat kejadian?</p>	<p><i>Mungkin karna jauh ji rumah ku dari titik lokasi, jadi nda terlalu berdampak bagaimana ji sama kejadian.”</i> 13 : <i>“Ooo kalo yang begituan <u>tidak adaji</u>. Karena biar ada asap juga, nda lamaji ada.”</i> 14 : <i>“<u>Tidak adaji dampak yang bagaimana kami rasakan</u>. Karena hari minggu ji itu hari, jadi tidak adaji yang berangkat kerja sama sekolah”</i> 15 : <i>“<u>Tidak adaji juga dampak yang begituan kami rasakan</u>. Karena minggu siang ji itu kejadian, jadi tidak adaji aktivitas apapun selain dirumah jeki istirahat.”</i> 16 : <i>“<u>Tidakji kalau itu</u>. Aktivitas juga kayak ji hari-hari biasa”</i> 17 : <i>“<u>Pas kejadian tidak ada ji yang langsung kami rasakan</u>. Untungnya itu sih.”</i></p>	<p>15 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian 16 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian 17 : Tidak terkena dampak sosial saat kejadian</p>		
9	<p>Bagaimana</p>	<p>11 : <i>“<u>Setelah kejadian juga, nda ada ji dampak yang dirasakan</u>, karna itu tadi, hilangmi kabut asap kalo jam-jam 7 mi, jam dimana biasa berangkat sekolah dua</i></p>	<p>11 : Tidak terkena dampak sosial setelah kejadian 12 : Tidak terkena dampak sosial setelah kejadian 13 : Tidak terkena dampak sosial setelah kejadian</p>	<p>a. Tidak terkena dampak sosial setelah kejadian</p>	<p>Tujuh informan mengatakan bahwa tidak terkena dampak sosial setelah kejadian bencana kebakaran TPA.</p>



<p>setelah kejadian kebakaran TPA?</p>	<p><i>anakku sama berangkat tongmi suami ku kekantor.”</i></p> <p>I2 : <i>“<u>Setelah kejadian juga baik-baikji</u>, tidak adaji yang paling berasa. Ituji kadang-kadang ada bau-bau tidak enak dicium. Tapi kadang hilangji kalo siang-siangmi”</i></p> <p>I3 : <i>“<u>Tidakji</u>, tetapji orang beraktivitas seperti biasa. Tidak adaji berubah”</i></p> <p>I4 : <i>“<u>Tidak adaji dampak</u> yang kami rasakan setelah kejadian”</i></p> <p>I5 : <i>“<u>Tidak adaji juga</u> dampak begituan yang kami rasakan setelah kejadian”</i></p> <p>I6 : <i>“<u>Tidak adaji</u> apa-apa yang berubah. Semua kegiatan sama ji seperti biasa. Seperti sebelumnya kejadian kebakaran.”</i></p> <p>I7 : <i>“<u>Tidak adaji juga setelah kejadian</u>. Anak-anakku tetap ji masuk sekolah. Bapak juga tetap tong ji menjual dipasar”</i></p>	<p>I4 : Tidak terkena dampak sosial setelah kejadian</p> <p>I5 : Tidak terkena dampak sosial setelah kejadian</p> <p>I6 : Tidak terkena dampak sosial setelah kejadian</p> <p>I7 : Tidak terkena dampak sosial setelah kejadian</p>		
--	--	---	--	--



Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10 Makassar - Sulawesi Selatan 90245. Tlp., Fax.(0411) 585868

**PERBAIKAN NASKAH USULAN PENELITIAN
YANG TELAH DISEMINARKAN**

Berdasarkan saran-saran perbaikan pada Seminar Usulan Penelitian Saudara:

Nama Pemrasarana : Bilwalidayni Ikbal
Nomor Pokok : P062172011
Program Studi : Ilmu Biomedik
Judul Tesis : Analisis Dampak Bencana Kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa, Makassar

Pada tanggal 05 Desember 2013 jam 10.00 maka kami Ketua dan Anggota penasihat setelah memeriksa hasil perbaikan menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah memperbaiki tesisnya sesuai dengan saran-saran pada pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian.

Anggota Penasihat,

Dr.dr. Armyn Nurdin, M.Kes

Ketua Penasihat,

dr. Cahyono Kaelan, Ph.D.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245
Telp. : (0411) 585034, 585036 Fax. : (0411) 585868
E-mail : info@pasca.unhas.ac.id http://.pasca.unhas.ac.id

Nomor : 8057/UN4.20.1/PT.01.04/2019
Perihal : Permintaan Izin Etik Penelitian

30 Desember 2019

Yth. **Ketua Komisi Etik**
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Kota Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Bilwalidayni Ikbal**
Nomor Pokok : P062172011
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Biomedik

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul "**Analisis Dampak Bencana Kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa, Makassar**".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin surat persetujuan etik penelitian dengan menggunakan subyek manusia.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Publikasi Ilmiah



Prof. Dr. Ir. Laode Asrul, M.P.

081296303071988121001

Tembusan Yth:

1. Dekan SPs Unhas "sebagai laporan"
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pertinggal



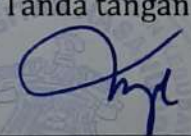



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 10/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2019

Tanggal: 10 Januari 2020

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH20010018	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Bilwalidayni Ikbal	Sponsor	
Judul Peneliti	Analisis Dampak Bencana Kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa, Makassar		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	7 Januari 2020
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	7 Januari 2020
Tempat Penelitian	TPA Tamangapa, Makassar		
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku 10 Januari 2020 sampai 10 Januari 2021	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan 	
Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir

...ngan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)

...aturan yang ditentukan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASACASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245
Telp. : (0411) 585034, 585036 Fax. : (0411) 585868
E-mail : info@pasca.unhas.ac.id <http://.pasca.unhas.ac.id>

Nomor : 454 /UN4.20.1/PT.01.04/2020
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 Januari 2020

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan

Kota Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Bilwalidayni Ikbal**
Nomor Pokok : P062172011
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Biomedik

Bermaksud melakukan Penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul "**Analisis Dampak Bencana Kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa, Makassar**".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Riset dan Publikasi Ilmiah

Prof. Dr. Ir. Laode Asrul, M.P.
NIP. 196303071988121001

Tembusan :

1. Dekan SPs Unhas "sebagai laporan"
2. Bapak Walikota Makassar
3. Ketua UPTD TPA Tamangapa Kota Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Pertiinggal





1 2 0 2 0 1 9 1 4 2 0 4 9 9

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 451/S.01/PTSP/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan PPs UNHAS Makassar Nomor : 454/Un4.20.1/PT.01.04/2020 tanggal 22 Januari 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **BILWALIDAYNI IKBAL**
Nomor Pokok : P062172011
Program Studi : Ilmu Biomedik
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

" ANALISIS DAMPAK BENCANA KEBAKARAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) TAMANGAPA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Januari s/d 27 Februari 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 23 Januari 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

di Makassar,



Optimization Software:
www.balesio.com





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 27 Januari 2020

K e p a d a

Nomor : 070 / 15⁹ -II/BKBP/II/2020
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT MANGGALA KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 451/S.01/PTSP/2020 Tanggal 23 Januari 2020, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **BILWALIDAYNI IKBAL**
NIM / Jurusan : P062172011 / Ilmu Biomedik
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / Univ. Hasanuddin
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km, 10, Makassar
Judul : **"ANALISIS DAMPAK BENCANA KEBAKARAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) TAMANGAPA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Tesis** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **27 Januari s/d 27 Februari 2020**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN



Optimization Software:
www.balesio.com

uan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
na Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
sanuddin Makassar di Makassar,
rsangkutan;



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN MANGGALA

Jl. Bitowa Raya Nomor 3, Makassar 90234
(0411) 493-542 kec.manggala@gmail.com

Makassar, 27 Januari 2020

Nomor : 070/005/K.MGL/I/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian / Survei
Pengumpulan Data**

Kepada
Yth. Lurah Tamangapa
Lurah Biring Romang
Kecamatan Manggala
Di -

Makassar

Menunjuk Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar Nomor : 070/154-II/BKBP/I/2020 Tanggal 27 Januari 2020 Perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : **BILWALIDAYNI IKBAL**
Nim/ Jurusan : P062172011 / Ilmu Biomedik
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / UNHAS
A l a m a t : Jl. P. Kemerdekaan Km 10, Makassar
Judul : **"Analisis Dampak Bencana Kebakaran tempat
Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa Makassar"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian/Pengambilan Data** pada wilayah saudara, dalam rangka **Penyusunan Laporan** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **27 Januari s/d 27 Maret 2020**.

Untuk maksud tersebut diatas dimohon kepada Saudara kiranya dapat memberikan bantuan dan pelayanan dengan sebaik-baiknya.

An. CAMAT MANGGALA
Kasi Pemerintahan, Kinerja Lurah dan
RT/RW



SOFIAWATI, SE, MM.
Pangkat : Penata
NIP. 19731201 199203 2 003



(Sebagai Laporan) di makassar;
uan Bangsa dan Politik Kota Makassar;
sangkutan;



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN MANGGALA
KELURAHAN TAMANGAPA

Jl. Tamangapa Raya No.262 A Tlp.(0411) 495556 Makassar



Makassar, 27 Januari 2020

Nomor : 070 /41 / TMP / I /2020

Kepada,

Perihal : Izin Penelitian / Survei
Pengumpulan Data

Yth. **Ketua RW 004**

Di-
M a k a s s a r

Menunjuk Surat Camat Manggala Nomor : 070/154-II/BKBP/I/2020, tanggal 27 Januari 2020 perihal tersebut diatas, maka dengan ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

N a m a : **BILWALIDAYNI IKBAL**
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / UNHAS
Nim/Jurusan : P062172011/ Ilmu Biomedik
Alamat : Jl. P.Kemerdekaan Km 10, Makassar
Kegiatan/ Judul : “ *Analisis Dampak Bencana Kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa Makassar* ”

Bermaksud mengadakan Penelitian/survei/pengambilan data dalam wilayah **ORW.04 Kel. Tamangapa Kec.Manggala Kota Makassar**, Pada Tanggal 27 Januari 2020 s/d 27 Maret 2020.

Demikian surat pengantar ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN MANGGALA
KELURAHAN TAMANGAPA

Jl. Tamangapa Raya No.262 A Tlp.(0411) 495556 Makassar



SURAT KETERANGAN

No :070 / 267 / TMP / VII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar menerangkan bahwa :

N a m a : BILWALIDAYNI IKBAL
NIM : P062172011/Illmu Biomedik
Istansi/Pekerjaan : Mahasiswa (S2)/UNHAS
Alamat : Jl.Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
Judul : *"Analisis Dampak Bencana Kebakaran Tempat Pembuangan Akhir Sampah"*

Benar telah melakukan penelitian / survei pengambilan data di wilayah Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar, Sejak tanggal, 27 Januari 2020 s/d 27 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Juli 2020

Lurah Tamangapa,



H. ABD. RASYID.R. SE.MM

Pangkat : Penata TK.I

NIP : 19630818 199003 1 008





SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Bilwalidayni Ikbal
NIM : P062172011
Program Pendidikan : Magister
Program Studi : Ilmu Biomedik
Judul Tesis/Disertasi : ANALISIS DAMPAK BENCANA KEBAKARAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) TAMANGAPA, MAKASSAR ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE FIRE DISASTER OF A LANDFILL (TPA) TAMANGAPA, MAKASSAR

benar naskah Tesis/Disertasi yang bersangkutan telah melalui proses deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin (maksimal 30%) dengan persentase tingkat kemiripan naskah tersebut sebesar 16 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 6 Juli 2020

Menyetujui
Ketua Program Studi S2
Ilmu Biomedik


Dr. dr. Ika Yustisia, M.Sc

Pemeriksa,


Arman Jaya, S.Kom.

Mengetahui,

 Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset
dan Publikasi Ilmiah



Prof. Dr. Ir. Laode Asrul, M.P.
NIP. 196303071988121001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Sekretariat lantai 3 Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar, 90245

SURAT KETERANGAN JURNAL

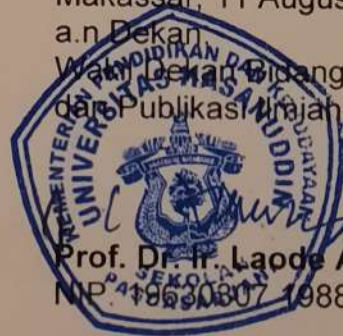
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Bilwalidayni Ikbal
NIM : P062172011
Program Studi : Biomedik
Judul Jurnal : Analisis Dampak Bencana Kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa, Makassar

Naskah tersebut telah diterima/accept pada **Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan (ISSN: 2614-350X)** dan akan di terbitkan pada **Vol 9 No 2 November 2020** yang terindex **Sinta 3** dan mempunyai **Impact factor 0.35**

Makassar, 11 August 2020

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Publikasi Ilmiah



Prof. Dr. H. Laode Asrul, M.P.
NIP. 19630307 198812 1 001

Setelah ditandatangani, Silahkan digandakan/Fotocopy



Optimization Software:
www.balesio.com



STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan

ISSN (Print) 2252-3847. ISSN (Online) 2614-350X

DOI: <https://doi.org/10.30994/sjik>

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors,

It's my pleasure to inform you that, after the peer review, your paper,

Article title: **The impact analysis of fire disaster at Tamangapa Landfill, Makassar**

Article Reference Number: **SJIK_53_2020**

All Authors: **Bilwalidayni Ikbal, Cahyono Kaelan, Armyn Nurdin**

Corresponding Authors: **Bilwalidayni Ikbal** (bilwalidayni.fra@gmail.com)

was reviewed by reviewer and got positive opinion. This, paper has been **ACCEPTED** for publication at the peer-reviewed "*STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*" (SJIK) to be published in November 2020 (Vol. 9, No. 2).

Thank you for working with *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan* (SJIK). Please do not hesitate to contact us if you have any further questions.

Sincerely,

Prima Dewi Kusumawati,

August 8, 2020

Editor-in-Chief

STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan



Optimization Software:
www.balesio.com

anila Street No 37, Sumberece, Pesantren, Kediri, East Java, Indonesia

Email: publikasistrada@gmail.com Website: <http://sjik.org>

CURICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Bilwalidayni Ikbal
2. Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 02 Februari 1995
3. Alamat : Jl. Maccini Pasar Malam No. 11, Makassar
4. Status Sipil : Belum Menikah
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Suku/Kewarganegaraan : Bugis-Makassar/WNI

B. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal :

1. Tamat SD tahun 2006 di SD Negeri Bawakaraeng 1 Makassar
2. Tamat SLTP tahun 2009 di SMP Negeri 6 Makassar
3. Tamat SLTA tahun 2012 di SMA Negeri 4 Makassar
4. Sarjana (S1) tahun 2017 di UIN Alauddin Makassar
5. Profesi Ners tahun 2019 di UIN Alauddin Makassar
6. Magister (S2) tahun 2020 di Universitas Hasanuddin Makassar

b. Pendidikan Non Formal :

1. Pendidikan Taman Kanak-Kanak tahun 1999-2000 di TK Aisyah Bustanul Alpha Makassar
- Pendidikan Al-Qur'an tahun 2000-2004 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Babul Jannah Makassar



3. Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2006-2008 di Lembaga Kursus PIA
4. Pendidikan Bela Diri Karate Gojukai tahun 2006-2008 di Unit SMP Negeri 6 Makassar
5. Pendidikan Bimbingan Belajar tahun 2008-2009 di Lembaga Pendidikan Ganesha Operation Makassar
6. Pendidikan Bimbingan Belajar tahun 2011-2012 di Lembaga Pendidikan Gama College Makassar
7. Pendidikan Bimbingan Belajar tahun 2012-2013 di Lembaga Pendidikan Ganesha Operation Makassar
8. Pelatihan Orientasi Umum dan Bantuan Hidup Dasar (BHD) tahun 2018 di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar
9. Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) dan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) tahun 2019 di Brigade Siaga Bencana, Makassar

C. Riwayat Pekerjaan

Belum Bekerja

D. Karya Ilmiah/Artikel yang Pernah di Publikasikan :

1. Pengaruh Senam Otak Terhadap Konsentrasi Mahasiswa Keperawatan UIN Alauddin Makassar. Telah dipublikasikan di Journal of Islamic Nursing, Vol. 2, No. 2 (2017). <http://journal.uin->

[alauddin.ac.id/index.php/join/article/view/3981](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/join/article/view/3981)



2. Strategi Intervensi yang Efektif dalam Mencegah Stunting :
Systematic Review. Telah dipublikasikan dalam Proceeding Book
Celebes Nursing Update 2019.

E. Makalah pada Seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional

1. Strategi Intervensi yang Efektif dalam Mencegah Stunting :
Systematic Review. Oral Presentation Celebes Nursing Update :
Cutting Edge Acute and Chronic Health Problems Through Nursing
Research, tahun 2019.

